

## BAB METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, video, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Meleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain : ilmiah, manusia sebagai instrumen menggunakan metode kualitatif,

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, hlm. 11

<sup>2</sup> Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 4

analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan, dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subyektivitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda.<sup>4</sup> Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu bulan November tahun 2020 sampai dengan Maret tahun 2021.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab

---

<sup>3</sup> Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya hlm. 8

<sup>4</sup> Sudarno Sobron, dkk., 2012, *Pedoman Penulisan Tesis*, Surakarta: Alfabeta, hlm. 67

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, hlm. 129

masalah. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman audio, pengambilan foto, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>6</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru di SMKN 1 Jepara, atau elemen-elemen yang ada di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data sekolah, guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, daftar inventaris serta buku-buku penunjang, dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>6</sup> Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya hlm. 157

Teknik pengumpulan adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Teknik Pengamatan (*observasi*)

Teknik Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.<sup>7</sup> Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk.

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati 1) aspek-aspek supervisi : teknik-teknik supervisi yang digunakan kepala sekolah, tipe-tipe supervisi yang digunakan, dan strategi supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian kepala sekolah di SMK N 1 Jepara. 2) Kompetensi kepribadian guru : sikap guru terhadap peserta didik, terhadap sesama guru, dan kepala sekolah, perilaku guru yang sesuai dengan norma agama dan norma yang berlaku di masyarakat, dan perilaku guru sebagai teladan untuk peserta didik.

2) Teknik Wawancara (*Interview*)

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : PT Rineka Cipta hlm. 231

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara ( yang memberikan jawaban atas pertanyaan).<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah : kegiatan supervisi, faktor penghambat dan pendukung supervisi, dan peningkatan kompetensi kepribadian melalui supervisi guru : prota, promes, RPP, evaluasi, dan lain-lain.

### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumen seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, media, memorandum, dan laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan.<sup>9</sup> Sebagian di bidang pendidikan dokumen dapat berupa buku induk, raport, studi kasus, model satuan pelajaran guru dan sebagainya. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Beberapa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasati, dan sebagainya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : PT Rineka Cipta, hlm. 186

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, hlm. 216

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : PT Rineka Cipta hlm. 231

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait supevisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru meliputi : program supervisi, laporan supervisi, dan hasil supervisi.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir suatu penelitian. Untuk membuktikan validitas data yang diperoleh, peneliti meneliti kembali dengan mengambil data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh sejak awal penelitian peneliti analisis, diberi penjelasan secara sintesis yang selanjutnya disimpulkan sebagai pedoman penelitian. Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang

sangat penting karena dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritaka kepada orang lain.<sup>11</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam catatan lapangan (*field note*). Peneliti mengumpulkan data tentang peningkatan kompetensi kepribadian guru melalui supervisi kepala sekolah pada sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis sajikan dalam catatan lapangan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>12</sup> Kegiatan ini dilakukan untuk pengkategorian dan pengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dicari datanya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian ini dilaksanakan, mulai dari awal mengadakan penelitian sampai akhir dalam bentuk laporan lengkap tersusun.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : PT Rineka Cipta, hlm. 148

<sup>12</sup> Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm.134

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup> Data yang telah direduksi, kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin tentang supevisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 3) Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Langkah selanjutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

Setelah kegiatan tersebut, penulis melakukan penafsiran data yang berfungsi untuk menarik simpulan dari data yang telah dikumpulkan dengan cara menggabungkan informasi dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.137

<sup>14</sup> Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.141